PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN EMITOR KARBON DI BEI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ANGELA RICHA
NIM. B1021221109

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF CARBON-EMITTING COMPANIES ON THE IDX : INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATOR

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ANGELA RICHA
NIM. B1021221109

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIA

Nama	: Angela Richa
NIM	: B1021221109
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Emitor Karbon di BEI Kepemilikan Instotusional sebagai Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Angela Richa
NIM. B1021221109

PERTANGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Angela Richa
NIM	: B1021221109
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 28 April 2026

Judul Karya Akhir:
Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Emitor Karbon di BEI Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi.

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 28 April 2026



Angela Richa
NIM. B1021221109

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN EMITOR KARBON DI BEI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

Angela Rieha
NIM B1021221109

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 28 April 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Dr. Titik Rosnani, SE, M.Si 196810211994032003	25/05-2026	
2	Pembimbing 2	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. 196312201988101001	19/05-2026	
3	Penguji 1	Prof. Mustaruddin, S.E., M.Si., Ph.D. 196206021989031002	11/05/2026	
4	Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. 198808092023212029	08/05/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 09 JUN 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdullian Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat_Nya segingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Emitor Karbon di BEI Kepemipikan Institusional sebagai Moderasi"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
5. Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. selaku Dosen pembimbing akademik dan pembimbing riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
6. Anwar Azazi, S.E., D.E.A. selaku Dosen Pembimbing Ahli pada Riset Publikasi, yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama proses pembelajaran dan penyusunan karya akhir ini dengan penuh dedikasi dan perhatian.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Program Studi Manajemen, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga sepanjang masa perkuliahan ini.
8. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah Wilson Biran, cinta pertama penulis dan bunda Rosalia Ninu, bidadari surga hidup penulis, yang selalu menjadi sumber kekuatan, tempat pulang, dan alasan terbesar penulis untuk terus berjuang hingga berada di titik ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang begitu tulus, serta pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Terima kasih karena tetap percaya kepada penulis di saat penulis meragukan diri sendiri, karena tidak pernah berhenti memberikan cinta dalam bentuk paling sederhana namun paling berarti. Setiap proses, air mata, kelelahan, dan pencapaian yang penulis raih hingga selesainya karya akhir ini, semuanya adalah bagian dari cinta, doa, dan harapan ayah dan bunda. Semoga setiap langkah dan pencapaian ini dapat menjadi

sedikit kebahagiaan dan kebanggaan untuk ayah dan bunda, karena bagi penulis, menjadi putri kalian adalah anugerah terbesar dalam hidup penulis.

9. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada kakak Eligia Tata dan adik Tesse tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga mampu menyelesaikan karya akhir ini.
10. Kepada sahabat tercinta Syarifah Windi Zulfani dan Rian Vernendy, terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih untuk setiap doa, waktu, perhatian, pelukan, tawa, dan kata-kata sederhana yang mampu menguatkan penulis di saat semuanya terasa berat. Kalian bukan hanya hadir sebagai sahabat, tetapi juga sebagai bagian dari perjalanan hidup yang akan selalu penulis syukuri.
11. Kepada Adinda Putri dan Ventina Galuh, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala kebaikan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama perjalanan perkuliahan hingga proses penyusunan karya akhir ini. Terima kasih karena telah hadir di saat penulis merasa jatuh dan berjalan sendirian, lalu dengan tulus menerima, menemani, dan membuat penulis percaya bahwa penulis tidak benar-benar sendiri. Terima kasih untuk setiap bantuan, perhatian, semangat, serta hal-hal kecil yang mungkin terlihat sederhana, tetapi begitu berarti bagi penulis. Semoga segala hal baik yang telah diberikan kepada penulis dapat kembali kepada kalian dalam bentuk kebahagiaan dan kesuksesan di masa yang akan datang.
12. Kepada Tumbuh, terima kasih sudah menjadi tempat selama perjalanan penulis menyelesaikan karya akhir ini. Terima kasih untuk setiap racikan kopi yang mungkin terlihat sederhana, tetapi selalu berhasil menemani dan menenagkan penulis di setiap prosesnya. Untuk setiap *playlist* yang diputar, untuk suasana hangat yang diam-diam membuat penilis merasa lebih tanang, dan untuk sudut-sudut nyaman yang menjadi saksi banyak air mata, doa, rasa takut, sampai akhirnya penulis menyelesaikan karya akhir ini. Banyak hal ikut **"Tumbuh Bersama"** waktu, usaha, dan keadaan. Bukan hanya halaman demi halaman yang perlahan selesai, tetapi juga cara penulis belajar lebih sabar, dan lebih percaya proses.
13. *Last but not least*, terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya untuk Angela Richa, diri penulis sendiri, yang talah berjalan hingga sampai di titik ini. Terima kasih kepada gadis yang dulu berani memiliki mimpi, lalu tumbuh menjadi pribadi yang terus belajar memperjuangkan satu per satu. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap melangkah, bahkan ketika jalan yang ditempuh tidak selalu mudah dan tidak selalu sesuai rencana. Perjalanan ini mungkin tidak selalu sempurna, tetapi setiap langkah, setiap perjalanan, dan setiap pengalaman telah membawa penulis menjadi pribadi yang lebih kuat, dan lebih dewasa. Hari ini bukan hanya tentang selesainya sebuah karya akhir, tetapi juga tentang merayakan perjalanan panjang yang telah berhasil dilalui. Meyarakan keberanian untuk memulai, kesabaran untuk bertahan, dan ketulusan untuk terus belajar. Ada begitu banyak doa yang telah mengiringi setiap langkah, begitu banyak harapan yang perlahan menemukan jalannya, dan begitu banyak hal baik yang akhirnya dapat disyukuri. Untuk gadis kecil yang pernah memandang masa

depan dengan penuh rasa ingin tahu, lihatlah sejauh mana kamu telah bertumbuh. Masih banyak mimpi yang belum tercapai, tetapi hari ini menjadi bukti bahwa satu per satu mimpi itu dapat diraih. Tidak perlu menjadi sempurna untuk sampai di sini. Cukup menjadi dirimu sendiri, dan terus melangkah dengan hati yang penuh syukur. Bab ini telah selesai dengan baik. Maka, tersenyumlah dengan bangga. Berbahagialah atas setiap proses yang telah dilalui. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar meninggalkan mimpimu. Semoga langkah-langkah berikutnya dipenuhi leberanian, sukacita, dan banyak hal indah yang telah menungga untuk disambuat.

Pontianak, 21 Mei 2026



Angela Richa
NIM. B1021221109

PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN EMITOR KARBON DI BEI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI

Angela Richa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tekanan terhadap perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan dampak lingkungan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh carbon emission disclosure dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta menguji peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel perusahaan sektor energi dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sampel penelitian sebanyak 40 perusahaan yang terdiri dari (25 manufaktur) dan (15 energi) dengan total 200 observasi yang dipilih melalui purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Random Effect Model dan Moderated Regression Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa carbon emission disclosure dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Selain itu, likuiditas berpengaruh positif signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik keberlanjutan berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, namun belum didukung oleh peran investor institusional.

Kata Kunci: Carbon Emission Disclosure, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional

THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF CARBON-EMITTING COMPANIES ON THE IDX : INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATOR

Angela Richa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of carbon emission disclosure and environmental performance on financial performance, as well as the moderating role of institutional ownership. The study applies a quantitative approach using panel data from energy and manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. The sample consists of 40 companies selected through purposive sampling. Data were analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis with EViews. The findings indicate that carbon emission disclosure and environmental performance positively affect financial performance. Liquidity also shows a positive effect, while firm size does not significantly influence financial performance. However, institutional ownership is unable to moderate the relationship between the independent and dependent variables. This study concludes that sustainability practices contribute to improving financial performance. The limitation of this study lies in the limited research period and sector coverage. Future studies are recommended to expand the observation period and include additional industrial sectors and variables.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, Financial Performance, Institutional Ownership

RINGKASAN KARYA AKHIR

PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN EMITOR KARBON DI BEIKEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlangsungan perusahaan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2024), rata-rata profitabilitas perusahaan di pasar modal Indonesia masih menunjukkan variasi pada setiap indikator profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba, sehingga diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Saat ini, kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga tekanan eksternal berupa isu perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan. Berdasarkan (National Oceanic and Atmospheric Administration, 2024), suhu global terus mengalami peningkatan akibat akumulasi emisi karbon. Perubahan iklim tersebut menimbulkan dampak ekonomi yang signifikan, termasuk di Indonesia yang mengalami kerugian ekonomi sebesar Rp544 triliun selama periode 2020–2024 (Kementerian PPN/Bappenas, 2022). Sebagai respons, pemerintah menetapkan kebijakan pengurangan emisi karbon melalui Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 dengan target penurunan emisi sebesar 31,89% pada tahun 2030 (CNBC Indonesia, 2022). Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi tantangan, terutama pada sektor energi dan manufaktur yang memiliki tingkat emisi tinggi (Kementerian PPN/Bappenas, 2024).

Dalam menghadapi tekanan regulator dan masyarakat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan transparansi melalui carbon emission disclosure serta memperbaiki kinerja lingkungan. Hal ini sejalan dengan Teori Legitimasi dan Teori Pemangku Kepentingan yang menekankan pentingnya akuntabilitas lingkungan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh carbon emission disclosure dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. (Maryanti et al., 2025) menemukan bahwa carbon emission disclosure berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan (Ladista et al., 2023) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil juga ditemukan pada variabel kinerja lingkungan, di mana (Zainab & Burhany, 2020) menemukan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara (Angelina & Nursasi, 2021) menunjukkan hasil sebaliknya.

Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya faktor lain yang dapat memperkuat hubungan antar variabel, salah satunya kepemilikan institusional. Menurut (Brilliani et al., 2023), kepemilikan institusional mampu meningkatkan kualitas pengungkapan emisi karbon dan memperkuat kinerja keuangan perusahaan melalui fungsi pengawasan yang lebih efektif.

2. Parmasalahan

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, meningkatnya tekanan terhadap perusahaan terkait isu perubahan iklim dan keberlanjutan mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian profitabilitas, tetapi juga pada transparansi emisi karbon dan peningkatan kinerja lingkungan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh carbon emission disclosure dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dengan mempertimbangkan peran kepemilikan institusional sebagai mekanisme pengawasan perusahaan. Oleh karena itu, dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1) Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia?
2) Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia?
3) Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan antara *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia?
4) Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia?
5) Apakah *firm size* sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia?
6) Apakah likuiditas sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk menganalisis pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia.
2) Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia.
3) Untuk menganalisis peran kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia.
4) Untuk menganalisis peran kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia.
5) Untuk menganalisis pengaruh *firm size* sebagai variabel kontrol terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia.
6) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas sebagai variabel kontrol terhadap kinerja keuangan perusahaan emitor karbon di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif-verifikatif untuk menganalisis pengaruh *carbon emission disclosure* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 40 perusahaan dengan total 200 observasi.

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *carbon emission disclosure* dan kinerja lingkungan. Kepemilikan institusional digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan *firm size* dan likuiditas digunakan sebagai variabel kontrol. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak *EViews*.

Pengukuran *carbon emission disclosure* menggunakan indeks GRI 305 dengan metode *dichotomous scoring* (Ladista et al., 2023). Kinerja lingkungan diukur menggunakan peringkat PROPER dari KLHK (Zainab & Burhany., 2020). Kepemilikan institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham institusi terhadap total saham beredar (Budanti et al., 2024). *Firm size* diukur menggunakan logaritma natural total aset (Husna & Satria, 2019), sedangkan likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (Santoso & Junaeni, 2022).

5. Hasil Penelitian

1) Diperoleh nilai koefisien *Carbon Emission Disclosure* (CED) terhadap kinerja keuangan sebesar 0,872641 dengan nilai probabilitas 0,0134 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2) Diperoleh nilai koefisien Kinerja Lingkungan terhadap kinerja keuangan sebesar 2,184539 dengan nilai probabilitas 0,0248 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3) Diperoleh nilai koefisien interaksi *Carbon Emission Disclosure* × Kepemilikan Institusional sebesar −0,500970 dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *carbon emission disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak.
4) Diperoleh nilai koefisien interaksi Kinerja Lingkungan × Kepemilikan Institusional sebesar 1,278471 dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat ditolak.

5) Diperoleh nilai koefisien *Firm Size* sebesar −0,237087 dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6) Diperoleh nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,636723 dengan nilai probabilitas 0,0479 lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7) Diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,3451 yang menunjukkan bahwa sebesar 34,51% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh *carbon emission disclosure*, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, *firm size*, dan likuiditas, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Peningkatan isu perubahan iklim dan tekanan terhadap perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan mendorong perusahaan agar lebih transparan dalam mengungkapkan informasi emisi karbon serta meningkatkan kinerja lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian ini, *carbon emission disclosure* dan kinerja lingkungan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan dan transparansi lingkungan mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

Namun, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara carbon emission disclosure maupun kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa investor institusional belum sepenuhnya menjadikan aspek lingkungan sebagai dasar utama dalam pengawasan maupun keputusan investasi. Selain itu, variabel likuiditas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan firm size tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Implikasi penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan praktik keberlanjutan melalui pengungkapan emisi karbon dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi regulator dan investor dalam mendukung kebijakan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

2) Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor dan periode penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan pengukuran carbon emission disclosure yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan kualitas pengungkapan informasi, tidak hanya keberadaan pengungkapan.

Penelitian mendatang juga disarankan menambahkan variabel lain seperti *corporate governance, green innovation, environmental, social, governance* (ESG), dan tekanan regulasi lingkungan agar mampu memberikan penjelasan yang lebih luas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan metode analisis lain dan jumlah sampel yang lebih besar juga dapat dilakukan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ii
PERTANGUNGJAWABAN KARYA AKHIR ii
UCAPAN TERIMAKASIH iii
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN KARYA AKHIR viii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
1. *Introduction* 2
2. *Literature Review* 5
3. *Research Framework* 7
5. *Results And Discussion* 8
6. *Conclusion And Suggestion* 12
7. *References* 13
LAMPIRAN I SK Dekan xvi
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xx
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxii
LAMPIRAN IV DATA xxiv
LAMPIRAN V Output Olahan data lxv

DAFTAR TABEL

Table 4. 1 Descriptive Statistics 9
Table 4. 2 Correlation Matrix 10
Table 4. 3 Estimation results 11

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Camparison of Corporate Profitability Ratios in the Indonesian Capital Market in 2024 2
Figure 2 Research fremework 7

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SK Dekan xvi
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xx
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel..... xxii
LAMPIRAN IV DATA..... xxiv
LAMPIRAN V Output Olahan data lxv

THE EFFECT OF CARBON EMISSION DISCLOSURE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF CARBON-EMITTING COMPANIES ON THE IDX : INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATOR

[1]Angela Richa, [2]Titik Rosnani, [3]Anwar Azazi, [4]Mustaruddin, [5]Uray Ndaru Mustika

[1 2 3]Department of Management, Faculty of Economics and Business, University Tanjungpura

e-mail:
[1]b1021221109@student.untan.ac.id
[2]titik.rosnani@ekonomi.untan.ac.id
[3]anwar.azazi@ekonomi.untan.ac.id
[4]mustaruddin@ekonomi.untan.ac.id
[5]urayndarumustika@ekonomi.untan.ac.id

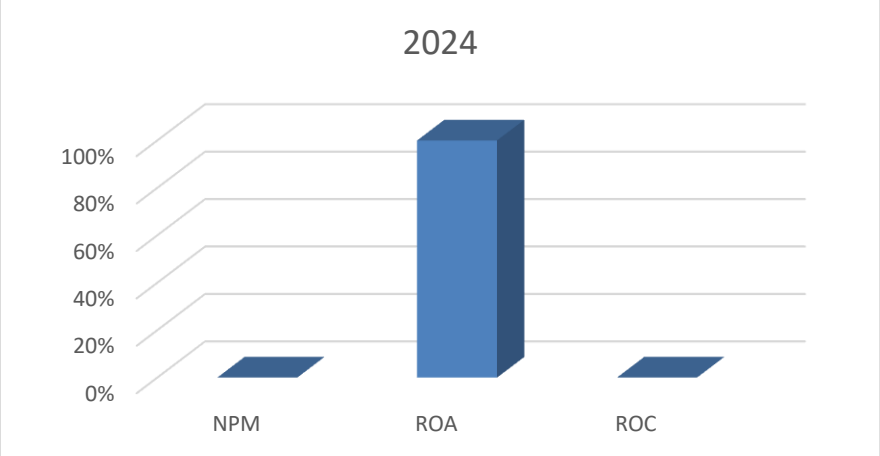
ABSTRACT

This study aims to examine the effect of carbon emission disclosure and environmental performance on financial performance, as well as the moderating role of institutional ownership. The study applies a quantitative approach using panel data from energy and manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. The sample consists of 40 companies selected through purposive sampling. Data were analyzed using panel data regression and Moderated Regression Analysis with EViews. The findings indicate that carbon emission disclosure and environmental performance positively affect financial performance. Liquidity also shows a positive effect, while firm size does not significantly influence financial performance. However, institutional ownership is unable to moderate the relationship between the independent and dependent variables. This study concludes that sustainability practices contribute to improving financial performance. The limitation of this study lies in the limited research period and sector coverage. Future studies are recommended to expand the observation period and include additional industrial sectors and variables.

Keywords: *Carbon Emission Disclosure; Environmental Performance; Financial Performance ; Institutional Ownership*

1. INTRODUCTION

Financial performance reflects a company's health and sustainability and serves as a primary benchmark for overall business conditions. Through financial performance indicators, companies can evaluate their ability to generate profits, maintain operational stability, and build public trust. To provide an empirical overview of these conditions, profitability ratio indicators presented in Figure 1 are used. This journal uses APA 7 Standard in the citations and references. This journal uses APA 7 Standard in the citation. It is highly recommended to use reference software such as Mendeley to cite the references.



Source: Indonesia Stock Exchange (2024)

Figure 1
Camparison of Corporate Profitability Ratios in the Indonesian Capital Market in 2024

Based on Figure 1.1, the profitability ratios of companies in the Indonesian capital market show variations across each profitability indicator. Net Profit Margin records the highest value at 29.55%. This figure indicates that companies are relatively capable of generating net profit from the revenue earned. Meanwhile, Return on Assets (ROA) is recorded at only 6.02%, indicating that the efficiency of asset utilization in generating profits remains limited. On the other hand, Return on Capital (ROC) reaches 8.12%, showing a better return on capital compared to ROA, although it remains considerably lower than Net Profit Margin. These differences reflect variations in the effectiveness of corporate resource management and provide an initial overview of the profitability structure in the Indonesian capital market. This condition forms the basis for examining factors that influence corporate financial performance.

Currently, corporate financial performance is determined not only by internal factors but also by external pressures, particularly environmental and sustainability issues. One of the major issues influencing this condition is climate change.

Climate change is a global issue that directly affects business sustainability. The increase in global temperatures is mainly driven by the accumulation of carbon emissions that continue to rise over time. According to the (National Oceanic and

Atmospheric Administration, 2024), the current global average temperature has exceeded the 20th-century average by 1.29°C, making it the highest temperature recorded over the past 175 years. This increase is consistent with atmospheric CO_2 concentrations, which have reached 422.7 ppm (Lindsey, 2025). In addition to affecting ecosystems, climate change also creates economic burdens for companies in the form of increasing costs associated with compliance with carbon tax regulations and the risk of declining competitiveness. (Swiss Re Institute, 2021) projected that potential global economic losses due to climate change could reach 18% of global GDP by 2050. At the national level, the Ministry of National Development Planning/Bappenas (2022) reported that Indonesia experienced economic losses caused by climate change amounting to Rp544 trillion during the 2020–2024 period.

In response to the economic and environmental impacts of climate change, the Indonesian government enacted Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management as an instrument to reduce financial risks arising from climate change. According to (CNBC Indonesia, 2022), Indonesia revised its carbon emission reduction target from 29% to 31.89% by 2030. However, the implementation of this policy still faces several challenges, particularly in sectors with high carbon emission intensity. The Ministry of (National Oceanic and Atmospheric Administration, 2024)reported that the energy sector became the largest contributor to national emissions, accounting for 50.6% of total emissions in 2022, and is projected to increase to 59% by 2030. This condition indicates that the effectiveness of emission control policies largely depends on monitoring sectors with high emission intensity.

In this context, the energy and manufacturing sectors become relevant focuses in this study because of their significant contribution to the national economy as well as carbon emissions. Both sectors are also subject to increasing pressure from regulators and investors regarding environmental transparency, making them appropriate contexts for examining the relationship between carbon emission disclosure, environmental performance, and financial performance.

To understand corporate responses to environmental pressures, a theoretical framework explaining corporate strategic behavior is required. In this regard, Legitimacy Theory emphasizes that companies need to demonstrate environmental accountability and responsibility to obtain legitimacy from the public and stakeholders. In addition, Stakeholder Theory suggests that companies are required to fulfill the expectations of various stakeholders, including investors, regulators, and society, which is becoming increasingly aware of environmental issues. In this context, transparency regarding carbon emissions and environmental performance becomes a strategic instrument for companies to communicate their commitment to emission reduction, mitigation plans, and decarbonization targets.

In line with these theoretical perspectives, several empirical studies have examined the relationship between environmental factors and financial performance. (Maryanti et al., 2025) and (Lina & Adelia, 2024)found that

transparency in carbon emission disclosure positively affects corporate financial performance. These findings are consistent with Legitimacy Theory, which suggests that environmental disclosure strengthens corporate legitimacy in the eyes of the public and ultimately improves financial performance. However, different findings were reported by (Ladista et al., 2023), who stated that carbon emission disclosure does not significantly affect corporate profitability. Inconsistent findings also appear in studies examining environmental performance. (Zainab & Burhany, 2020) found that environmental performance positively influences financial performance, which is consistent with Stakeholder Theory emphasizing the importance of meeting regulatory and investor expectations. Conversely, (Angelina & Nursasi, 2021) concluded that environmental performance does not have a significant positive effect on financial performance.

These inconsistent findings indicate the possibility that other variables may influence the relationship between environmental factors and financial performance. Previous studies generally focused only on direct relationships without incorporating corporate governance dimensions into the analytical framework. One relevant governance mechanism in this context is institutional ownership. Institutional investors, such as pension funds, insurance companies, and investment managers, possess greater resource capacity, access to information, and stronger incentives to monitor management compared to individual investors. Their presence may encourage higher-quality information disclosure and reduce opportunistic managerial behavior. (Brilliani et al., 2023) stated that companies with higher institutional ownership tend to demonstrate greater transparency in carbon emission reporting, which ultimately contributes to improved financial performance.

In this context, institutional ownership also functions as a moderating variable that strengthens the relationship between carbon emission disclosure and environmental performance on financial performance. Through effective monitoring mechanisms, institutional investors encourage greater transparency and credibility in carbon emission disclosure. Furthermore, long-term investment orientation promotes more substantial improvements in environmental performance. These conditions improve the quality of information conveyed to the market, thereby strengthening the influence of environmental variables on financial performance.

The selection of the energy and manufacturing sectors in this study is based on the high intensity of carbon emissions and the regulatory pressures faced by both sectors. These conditions make the sectors relevant contexts for examining the relationship between carbon emission disclosure, environmental performance, and financial performance while considering the role of institutional ownership as a governance mechanism that strengthens the relationship.

Based on the discussion above, this study aims to analyze the effect of carbon emission disclosure (CED) and environmental performance on financial performance, with institutional ownership acting as a moderating variable. The findings of this study are expected to provide empirical contributions regarding

how environmental elements and institutional ownership mechanisms interact in shaping financial performance while also providing a basis for regulators and investors in formulating policies that support responsible and sustainable business practices.